

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMP Negeri 1 Pogalan
Mata Pelajaran : IPS
Materi Pokok/ Sub Materi : Benua Asia /perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia (akibat adanya Covid 19)
Kelas/Semester : IX/ Ganjil
Alokasi Waktu : 2 JP

Kompetensi Dasar	IPK
3.1. Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik. 4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan factor penyebab penyebarab covid 19 di Benua Asia. - menganalisis pengaruh penyebaran Covid 19 di Benua Asia - Mengevaluasi dampak positif dan Negatif adanya covid 19 serta perubahan dalam kehidupan - Menemukan solusi untuk mengatasi penyebaran covid 19 - Menyajikan hasil telaah

A. Tujuan Pembelajaran : Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menganalisis, menuliskan penyelesaian, dan menyajikan hasil telaah dengan percaya diri dan santun

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, melalui media Google Classroom, mengecek kehadiran peserta didik, serta mengajak peserta didik berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran 2. Memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid 19 ini serta tetap menjaga kesehatan 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik 4. Guru menyampaikan aktifitas yang akan dilaksanakan
Kegiatan Inti	1. Peserta didik lewat google classroom diminta mengamati peta tentang letak benua-benua termasuk Benua Asia. 2. Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang telah diperoleh dari hasil pengamatan 3. Peserta didik & guru mendiskusikan tentang letak dan luas Benua Asia pengaruhnya terhadap penyeberan covid19 dalam kehidupan masyarakat 4. Masing-masing kelompok berdiskusi dan mengerjakan Lembar Kerja yang dibagikan guru di googleclasssrom dengan panduan pertanyaan yang ada di LK 5. Peserta didik diminta membentuk kelompok kecil untuk membahas permasalahan dengan menggali informasi dari berbagai sumber, di WAG/GoogleClassroom. 6. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menayangkan hasil kerjanya 7. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang

	<p>belum dipahami.</p> <p>8. Peserta didik bersama guru menyimpulkan letak dan luas Benua Asia pengaruhnya terhadap penyebaran covid 19 dalam kehidupan masyarakat</p>
Penutup	<p>1. Peserta didik diminta melakukan refleksi</p> <p>2. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan senantiasa melakukan Pola Hidup Bersih dan Sehat.</p> <p>3. Guru memberikan tugas pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang</p>

C. PENILAIAN : Penilaian Sikap: Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dengan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Penilaian Pengetahuan: Tugas tertulis
 Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran online

D. ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR 1) Alat: Smartphone, Laptop, Alat Tulis. 2) Media: Internet. 3) Sumber belajar: Buku Siswa kelas IX. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017. Media Masa cetak maupun media online

Trenggalek, 28 Juni 2020

Kepala SMPN 1 Pogalan

Guru Mapel

(Tulus, S.Pd, M M)
 NIP.196201041984031009

(Endah Sutjiati, S.Pd)
 NIP.196510161989012003

LEMBAR KERJA SISWA

Kasus Corona Meningkat di Sejumlah Negara Asia

Sejumlah negara di Asia melaporkan peningkatan jumlah kasus dari hari ke hari hingga Sabtu (21/3/2020). Kasus-kasus baru kebanyakan didapati dari *imported cases* atau penularan yang diimpor dari negara lain.

Menteri Kesehatan Publik Thailand, Taweessin Wisanuyothin mengatakan, kasus baru terkait infeksi yang ada sebelumnya yang dikaitkan dari pertandingan tinju, kompleks hiburan, dan kegiatan keagamaan di negara tetangga Malaysia.

Mulai Minggu (22/3/2020), semua pelancong, baik Thailand maupun asing, perlu memperoleh sertifikat kesehatan sebelum memasuki Thailand. Hal itu tidak lain guna mengendalikan penyebaran pandemi virus corona. "Mulai 22 Maret, warga asing yang ingin mengunjungi Thailand harus menunjukkan sertifikat kesehatan pada saat *check-in* untuk membuktikan mereka tidak memiliki risiko infeksi Covid-19," demikian pernyataan Pemerintah Thailand.

Kementerian Kesehatan Filipina juga melaporkan kasus dan kematian baru akibat Covid-19. Jumlah korban meninggal dunia di Filipina menjadi 19 dan kasus meningkat menjadi 262 kasus infeksi corona dari sebelumnya 230 kasus.

Pemerintahan Presiden Rodrigo Duterte menempatkan lebih dari setengah populasi negara itu di bawah karantina rumah masing-masing yang sangat ketat guna membendung penyebaran virus. Negara itu juga menghentikan penerbitan visa kepada orang asing, melarang semua warga asing memasuki negara itu untuk menghentikan penyebaran virus corona. Pemerintah pun telah meluncurkan paket dana 27,1 miliar peso (526,6 juta dolar AS) untuk mendanai rumah sakit dalam melawan virus.

Sementara itu, Kementerian Kesehatan Singapura melaporkan dua pasien Covid-19 meninggal dunia, termasuk salah satunya Warga Negara Indonesia di Singapura. "Saya tahu warga Singapura akan khawatir dan cemas. Kita harus berani dan tidak menyerah pada ketakutan kita," kata Menteri Kesehatan Singapura Gan Kim Yong kepada wartawan dikutip Channel News Asia.

"Kami telah mengumumkan serangkaian langkah menjaga jarak dan kita semua harus mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan untuk menjaga diri kita dan keluarga kita aman," katanya menambahkan.

Pada Jumat, Singapura mengumumkan 40 kasus Covid-19 baru dengan 30 di antaranya merupakan infeksi impor. Hal ini membuat jumlah infeksi di negara itu menjadi 385, termasuk 131 pasien yang telah pulih sepenuhnya.

Kementerian Kesehatan Malaysia menyatakan, hingga Jumat (20/3/2020) pukul 12.00 waktu setempat terdapat 130 kasus baru pengidap virus corona. Dengan begitu, jumlah kasus positif Covid-19 di Malaysia mencapai 1.030 kasus.

Dirjen Kesehatan Malaysia Dr Noor Husham Abdullah mengungkapkan data terbaru itu dalam siaran pers yang disampaikan di Putrajaya, Jumat. Sehari sebelumnya, total kasus mencapai 900 karena terjadi penambahan sebanyak 100 kasus. Sebanyak 63 di antaranya berasal dari kluster perhimpunan tablig di Masjid Jamek Sri Petaling, Kuala Lumpur.

Di Asia Timur, Taiwan melaporkan 18 kasus virus corona sehingga menjadikan total kasus seluruh negeri 153. Semua kasus diimpor dari orang-orang yang berasal dari negara-negara termasuk AS, Inggris, Afrika Selatan, dan Indonesia atau mereka yang melakukan kontak langsung dengan mereka.

Seperti negara-negara lain, Taiwan memperketat kendali masuk orang. Taiwan melarang semua orang asing selain dari mereka yang memiliki izin tinggal masuk. Pemerintah juga mengimbau 14 hari karantina rumah bagi semua orang yang baru tiba di pulau itu dari luar negeri.

Pemerintah Korea Selatan (Korsel) melaporkan 147 kasus infeksi virus corona baru atau Covid-19, Sabtu (21/3/2020). Kasus infeksi dikhawatirkan muncul dari wabah baru di sekitar klaster kecil dan orang-orang yang datang dari luar negeri.

Dari 147 kasus baru, 109 berasal dari kota terbesar keempat Korsel, Daegu dan Provinsi Gyeongsang Utara yang bersebelahan. Di dua wilayah itu, kasus-kasus infeksi tercatat 86 persen dari semua kasus nasional. Meski begitu, wilayah lain juga mencatat peningkatan, termasuk 15 kasus baru di Seoul dan enam terdeteksi saat kembali dari luar negeri.

Wabah Covid-19 telah menyebar ke 185 negara. Secara global, masih terdapat setidaknya 276.590 kasus yang saat ini masih ditangani. Virus telah menyebabkan lebih dari 11 ribu orang meninggal.

(<https://www.wartaekonomi.co.id/read277470/kasus-corona-meningkat-di-sejumlah-negara-asia>)

A. Berdasarkan wacana di atas, diskusikanlah dengan teman satu kelompok:

1. Sebutkan factor penyebab penyebarab covid 19 di Benua Asia!
2. Bagaimana pengaruh penyebaran Covid 19 di Benua Asia
3. Apakah dampak positif dan Negatif adanya covid 19 serta perubahan dalam kehidupan
4. Menurut pendapat anda apakah solusi yang tepat untuk mengatasi penyebaran covid 19
5. Berikan kesimpulan dari hasil diskusi kelompok kalian!

B. Jawaban Kelompok dibuat dalam bentuk PPT dan dikirim melalui googleclassrom

-